



KR-Budiono

Pisah sambut Kepala BPS Jateng.

Data BPS Berperan Dukung Kebijakan Pembangunan

SEMARANG (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng Sumarno mengatakan, data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berperan penting dalam mendukung pengambilan kebijakan pembangunan. Sumarno mengatakan hal itu, Kamis (18/7), usai menghadiripisah sambut Kepala BPS Jateng di Kabupaten Semarang, Kamis (18/7). “Kami berterima kasih kepada BPS, karena data dari BPS menjadi data utama dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dalam menyelesaikan berbagai problem di Jateng,” tutur Sumarno.

Saat ini Kepala BPS Jateng dijabat oleh Endang Tri Wahyuningsih, menggantikan pejabat lama Dadang Hardiwan yang mendapatkan tugas baru sebagai Inspektur Utama BPS RI. Menurut Sumarno, kolaborasi antara Pemprov Jateng dan BPS di bawah pimpinan Dadang Hardiwan selama 14 bulan terakhir berjalan apik, salah satunya pada soal pengendalian inflasi.

Sumarno berharap, Kepala BPS Jateng yang baru dapat terus melanjutkan kerja sama yang baik tersebut. Salah satunya dengan menyokong Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) guna pengentasan persoalan kemiskinan dan stunting.

Kepala BPS Jateng Endang Tri Wahyuningsih menyatakan siap melanjutkan kerja sama, koordinasi, dan komunikasi yang lebih baik dengan Pemprov Jateng dan stakeholder terkait lainnya.

“Provinsi Jateng ini merupakan provinsi yang besar dengan tantangan yang juga besar. Mudah-mudahan kami bisa berkolaborasi agar membawa Jateng menjadi provinsi yang besar di masa sekarang dan yang akan datang,” tegas Endang Tri Wahyuningsih. **(Bdi)-f**

Target Sasaran HPV Imunisasi 11.000 Anak

TEMANGGUNG (KR) - 11.000 anak kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar menjadi sasaran imunisasi human papilloma virus (HPV) di Kabupaten Temanggung. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kabupaten Temanggung dr Sarjana mengatakan imunisasi sebagai langkah pencegahan wanita terserang kanker servik.

“Kanker servik sebagai salah satu penyebab kematian wanita, kebijakan WHO dan Pemerintah, wanita mendapat imunisasi HPV,” kata dr Sarjana, Senin (22/7)

Sarjana mengatakan sasaran imunisasi HPV di Temanggung pada 2024 mencapai 11.000, yang merupakan siswa kelas 5 dan 6 SD.

Mereka akan mendapatkan suntikan HPV pada kelas 5 dan nanti jika sudah kelas 6 akan mendapat suntikan yang sama satu kali lagi. Dikatakan cakupan imunisasi HPV di Kabupaten Temanggung termasuk tinggi, yakni mencapai 100 persen.

Sarjana mengatakan pencegahan kanker servik lainnya ada pemeriksaan dan skrening IVA pada wanita umur 30 - 50 tahun. Pemeriksaan ini, disampaikan dapat dilakukan di 26 Puskesmas yang ada dan di rumah sakit. “Kami ada 100 tenaga medis yang telah dilatih skrening IVA,” katanya. Bagi yang terdeteksi, terang dia akan langsung mendapat penanganan medis untuk penyembuhan.

Diterangkan skrening IVA, dan imunisasi HPV digalakkan dalam beberapa tahun terakhir. Langkah tersebut untuk pencegahan wanita terkena kanker servik. Selain itu, kata dr Sarjana, pihaknya juga gencarkan edukasi pada wanita di kabupaten tersebut terkait kanker servik dan berbagai penyakit yang rentan dialami. **(Osy)-f**

SMA Tarakanita Magelang Gelar Seminar Rekayasa Teknologi

MAGELANG (KR) - Seminar motivasi bertajuk ‘Innovator Mindset for Tech Titans: Empowering Students Through Engineering’ digelar di SMA Tarakanita Magelang, Selasa (23/7). Acara ini menandai awal tahun ajaran baru dan menjadi bagian dari Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk kelas XII dengan tema ‘Rekayasa Teknologi untuk NKRI’.

Seminar ini menghadirkan dua narasumber utama yaitu Andy Rinnanto ST MT dan Hilarius Prin P ST MEng., dosen ATMI Solo. Surakarta. Seminar ini dirancang untuk memotivasi siswa dalam mengadopsi innovator mindset dalam pendidikan, terutama dalam bidang rekayasa dan teknologi. Inovasi adalah kunci utama dalam pendidikan modern, dan mindset inovator menjadi pendorong bagi generasi

muda untuk menjadi pelaku perubahan di era teknologi yang terus berkembang.

Andy Rinnanto menekankan pentingnya memiliki mindset inovator sebagai fondasi untuk berinovasi dalam berbagai bidang, terutama teknologi. Inovasi bukan hanya tentang teknologi baru, tetapi tentang cara berpikir yang kreatif dan berani dalam memecahkan masalah. Mindset ini menuntun siswa untuk berpikir



KR-Istimewa

Kepala SMA Tarakanita Magelang, Rina Adityana MPd. memberikan sambutan dalam pembukaan seminar.

Bank Jateng Diminta Tingkatkan Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi

KLATEN (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana minta kepada Bank Jateng untuk meningkatkan kontribusinya guna pertumbuhan ekonomi di Jateng, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai produk dan layanan perbankan yang inovatif.

Hal itu dikatakan Nana Sudjana saat peletakan batu pertama pembangunan gedung baru Bank Jateng Cabang Klaten di Jalan Veteran, Senin (22/7). Menurut Nana, pembangunan gedung baru menjadi simbol komitmen Bank Jateng dalam memberikan pelayanan prima kepada nasabah.

Keberadaan gedung baru juga diharapkan dapat mendorong tumbuhnya sektor ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat Klaten. “Bank Jateng harus mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat agar mendapat kepercayaan masyarakat,” tutur

Nana Sudjana.

Bank Jateng Cabang Klaten mulai beroperasi pada 1 April 1975. Saat ini Bank Jateng klaten menempati gedung dua lantai milik sendiri di Jalan Pemuda Utara No.108 Klaten dengan luas tanah sebesar 934 m² dan luas bangunan ±640 m². Pembangunan gedung baru di Jl Veteran Klaten sudah direncanakan sejak lama, dan baru bisa dimulai tahun ini, di lahan seluas 1.700 m². Rencananya gedung baru akan dibangun empat lantai dengan luas bangunan kurang lebih 2.592m².

Bupati Klaten Sri Mulyani mengatakan, sinergi antara Bank Jateng Cabang Klaten dan Pemkab Klaten sudah terjalin bagus. Pembangunan gedung baru ini juga bagian dari sinergisitas tersebut. “Selama ini kerja sama berjalan bagus. Bank Jateng juga berani mengambil langkah startegis untuk kemajuan masyarakat Klaten,” tegas Sri Mulyani.

Menurut Sri Mulyani, Bank

Jateng mampu meningkatkan pelayanan, sehingga nasabahnya lebih meningkat, serta membantu perekonomian dan kesejahteraan pedagang kecil menengah. Dalam kesempatan acara tersebut, juga

dilakukan penyerahan Bantuan CSR Program Keberlanjutan Penuntasan Kemiskinan (PKPK) di Jawa Tengah sebesar Rp1 miliar kepada Pemerintah Kabupaten Klaten. **(Bdi/Sit)-f**



KR-Budiono

Nana Sudjana saat peletakan batu pertama pembangunan gedung baru Bank Jateng Cabang Klaten.

Toleransi Mampu Sejukkan Pilkada

SALATIGA (KR) - Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Salatiga, KH Noor Rofiq menegaskan bahwa pelaksanaan pesta demokrasi mulai dari pemilihan legislatif (Pileg) hingga pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Kota Salatiga selalu berjalan damai, lancar, dan aman. Hal itu terwujud berkat tingginya toleransi masyarakat dan kerukunan antarumat beragama di Kota Salatiga.

“Belum pernah terjadi keriuhan dalam pesta demokrasi di Salatiga. Semua berjalan lancar dan damai karena toleransi yang kuat,” kata Noor Rofiq, saat menjadi pembicara sosialisasi pengawas pemilihan partisipatif oleh Bawaslu Salatiga, Selasa (23/7). Ia menambahkan,

kunci Pemilu damai di Kota Salatiga adalah tingginya kesadaran masyarakat dalam menghargai dan menghormati perbedaan pilihan.

Selain itu, tidak pernah terjadi penolakan terhadap calon, sehingga proses pencalonan siapa pun yang hendak maju bisa ber-

jalan dengan lancar dan tidak ada gejolak. Potensi kerawanan Pemilu di Salatiga sangat kecil. Tidak pernah ada kasus yang memicu keriuhan dan otensi isu sara kecil.

“Ini harus kita pertahankan, agar pelaksanaan Pilwakot Salatiga berjalan dengan lancar dan damai,” katanya.

Terkait money politik (politik uang), Noor Rofiq sepakat untuk menolak praktik politik kotor tersebut. Praktik ini sulit dihilangkan karena ada masyarakat yang menunggunya.

“Semua sepakat menolak politik uang, kenyataannya ada masyarakat yang menunggu praktik politik uang,” katanya.

Wakil Dekan Fiskom UKSW Salatiga Sampoerna menyatakan hasil survei, potensi politik uang tertinggi berada pada masyarakat dengan tingkat ekonomi dan pendidikan rendah.

“Masyarakat yang berpendidikan dan ekonomi rendah berpotensi terlibat politik uang. Masyarakat berpendidikan dan ekonomi tinggi kecil kemungkinan terlibat politik uang,” kata Sampurna.

Mengenai jender yang berpotensi melakukan politik uang, kata Sampoerna, baik laki-laki maupun perempuan rawan terlibat politik uang. Lelaki dan perempuan juga bisa melakukan politik uang. **(Sus)-f**

PBK TMT Digital Marketing For Android



KR-Thoha

Peserta pelatihan dari Kabupaten dan Kota Magelang.

tor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSI, Direktur Keuangan, Umum dan Komunikasi Publik BPOB Yusuf Hartanto, Kepala Disporapar Kota Magelang Sarwo Imam Santoso, Kepala BLK Kota Magelang Agustina Panca Nugraheni SSos, Kabid Destinasi dan Industri Pariwi-

sata Disparpora Kabupaten Magelang Arif Rahman Hakim.

Informasi yang diperoleh KR menyebutkan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka untuk penyampaian teori serta, diperkaya dengan praktik dan diskusi kelas atau di lapangan, dengan memanfaatkan fasilitas

ruang di Unimma.

Para peserta ini berasal dari pengelola berbasis komunitas atau masyarakat pada bidang pengelolaan daya tarik wisata atau homestay di Kabupaten Magelang dan Kota Magelang melalui peran aktif BPOB untuk mendukung salah satu program pemerintah, yaitu percepatan pembangunan SDM di kawasan pariwisata Borobudur.

Bisma Jatmika kepada wartawan diantaranya mengatakan untuk pemilihan peserta, pihaknya didukung Disporapar Kota Magelang dan Disparpora Kabupaten Magelang karena yang memahami situasi di lapangan. Pihaknya juga berkonsentrasi pada usaha pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kepala BBPVP Semarang mengatakan di era sekarang ini yang namanya digital skill menjadi hal yang wajib dimiliki. Keterampilan, keahlian, kompetensi digital skill harus dimiliki, salah satunya adalah digital marketing for android. **(Tha)-f**



Komisi C Minta OPD Kaji Perencanaan Anggaran

ANGGOTA Komisi C DPRD Jateng Agung Budi Margono minta kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemprov Jateng mengkaji kembali perencanaan anggarannya. Perencanaan anggaran OPD diminta agar disesuaikan dengan target dan capaian realisasi anggaran pada tahun anggaran 2024. Agung Budi Margono mengatakan hal ini dalam rapat Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di Ruang Rapat Komisi C DPRD Jateng, Jumat (19/7). Rapat RKPD diikuti oleh 22 OPD dan dipimpin langsung oleh Ketua Komisi C DPRD Jawa Tengah Bambang Hariyanto.

Komisi C menilai perlu adanya evaluasi anggaran dari semua OPD di jajaran Pemprov Jawa Tengah. Dalam menyusun anggaran OPD diminta realistic dan bisa dilaksanakan. Dengan melihat ki-



KR-Budiono

Agung Budi Margono

nerja pada tahun ini, maka masing-masing OPD dapat memacu kinerjanya agar pendapatan pada tahun depan bisa meningkat lagi.

Rapat RKPD yang menghadirkan 22 OPD diharapkan bisa menghasilkan keputusan yang progresif. 22 OPD yang hadir diantaranya adalah Setwan DPRD Jawa Tengah, Disdikbud, Disnakertrans, Disperindag, Distanbun, Dishanpan, Dislutkan, BKD, BPSDM, Dishub, Dinas Arpus, Dinsos, Disporapar, Dinas LHK, Dinas pusdataru, Dinas ESDM, DPU BMCK, Satpol PP, Bapenda, BPKAD, dan Bappeda. (*)-f

(Disampaikan oleh Anggota Komisi C DPRD Jateng Agung Budi Margono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)